

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / As Of December 31, 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As Of December 31, 2024 And For The Year Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)</i>
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 58	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	59 - 63	<i>Additional Information</i>



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (C21) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Evelyn Magdalena Tjoe	:
Alamat kantor	:	Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta Pusat	:
Alamat domisili	:	Jl. Setiabudi Barat No. 2,	:
sesuai KTP	:	Jakarta Selatan	:
Nomor telepon	:	021 - 4266002	:
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:

Name	:
Office address	:
Domicile address as	:
stated in ID card	:
Telephone number	:
Position	:

Nama	:	Julina Mere	:
Alamat kantor	:	Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta Pusat	:
Alamat domisili	:	Jl. Gading Indah Utara IV, Kelapa Gading,	:
sesuai KTP	:	Jakarta Utara	:
Nomor telepon	:	021 - 4266002	:
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:

Name	:
Office address	:
Domicile address as	:
stated in ID card	:
Telephone number	:
Position	:

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025 / March 25, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:


Evelyn Magdalena Tjoe
Direktur Utama / President Director


Julina Mere
Direktur Keuangan / Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00046/2.0961/AU.1/06/0628-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00046/2.0961/AU.1/06/0628-1/1/III/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap**

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap), dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp101.153.083.758 pada tanggal 31 Desember 2024 yang merupakan 70% dari jumlah aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian jika tidak diukur dengan tepat atau jika mengalami penurunan nilai.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait pengeluaran sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan penelaahan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung atas mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak ada indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Key Audit Matters (continued)**Measurement and Impairment of Fixed Assets**

Refer to Note 2 (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets), and Note 10 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 10 to the consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp101,153,083,758 as of December 31, 2024 which represents 70% of total assets on the consolidated statement of financial position. It would have a significant impact on the consolidated financial statements if not measured properly or if these were to be impaired.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of the carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to these assets.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to disbursement in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 20 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan Grup berasal dari penjualan barang dan pemberian jasa. Akuntansi untuk pendapatan Grup mengacu pada PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan bersih Grup sebesar Rp94.951.646.430 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Grup menghasilkan sekitar 99% dari pendapatan bersihnya atas jasa angkutan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya atau pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa merupakan hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang mencakup penentuan harga transaksi, memastikan rincian pengaturan yang termasuk dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada tingkat waktu ke waktu atau waktu ke waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk melacak, memantau dan mencatat pendapatan jasa angkutan;
- Kami memperoleh rincian pendapatan jasa angkutan dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan jasa angkutan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan utama dari kontrak jasa angkutan yang belum diselesaikan, termasuk setiap modifikasi, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan manajemen atas pendapatan jasa angkutan;
- Kami menguji sampel pendapatan jasa angkutan terhadap dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition

Refer to Note 2 (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 20 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 20 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from sale of goods and services rendered. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". The Group's net revenues amounted to Rp94,951,646,430 for the year ended December 31, 2024. The Group generates approximately 99% of its net revenues from freight services. Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record freight service revenues;
- We obtained the details of freight service revenues and compared the amount with the recorded freight service revenues in the consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding freight service contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of freight service revenues;
- We tested samples of freight service revenues to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menyajikan kembali akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 karena perhitungan kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja", serta reklasifikasi akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian. Kami telah mengaudit penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian di atas pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan diterapkan dengan benar.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements which describes that the Group restated certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 and for the year ended December 31, 2023 due to the recalculation of estimated liabilities for employee benefits for the Boards of Commissioners and Directors, in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits", and reclassified certain accounts in those consolidated financial statements. We have audited the adjustments that have been applied to the above consolidated financial statements as described in Note 4 to the consolidated financial statements. In our opinion, those adjustments are fair and applied properly.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sidomulyo Selaras Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

25 Maret 2025 / March 25, 2025



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)			
		1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 / January 1, 2023/ December 31, 2022			
	Catatan / Notes	2024	2023		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,5,27,28	6.866.966.966	2.480.738.024	2.179.513.570	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,6,27,28				Trade receivables
Pihak berelasi	26	4.323.804.000	-	-	Related parties
Pihak ketiga - bersih		12.897.212.037	18.740.202.009	14.046.340.003	Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	2,7,27,28				Other receivables - net
Pihak berelasi	26	1.830.705.268	4.233.476.008	4.227.651.258	Related parties
Pihak ketiga		3.639.066.423	6.581.683.387	7.841.571.167	Third parties
Persediaan - bersih	2,8	4.831.245.939	3.686.888.344	5.554.489.781	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	567.330.298	2.593.978.724	103.857.393	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	2.976.788.090	656.253.621	946.174.445	Prepaid taxes
Uang jaminan		-	-	612.500.000	Security deposit
Dana yang dibatasi penggunaannya		-	-	656.890.829	Restricted funds
Jumlah Aset Lancar		37.933.119.021	38.973.220.117	36.168.988.446	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2,9	290.000.000	2.710.245.000	1.891.525.000	Advances
Aset pajak tangguhan	2,13d	5.183.899.143	3.720.016.964	3.549.115.042	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,10	101.153.083.758	104.331.259.795	110.471.786.828	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2,11	174.379.588	235.925.331	1.182.096.070	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		106.801.362.489	110.997.447.090	117.094.522.940	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		144.734.481.510	149.970.667.207	153.263.511.386	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)			
		1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 / January 1, 2023/ December 31, 2022			
	Catatan / Notes	2024	2023		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,14,27,28	16.000.000.000	10.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2,12,27,28	1.353.245.170	2.299.546.297	912.033.056	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	26,27,28	-	76.391.227.872	678.261.423	Other payable - related party
Beban masih harus dibayar	2,27,28	411.443.858	285.997.916	227.450.600	Accrued expenses
Utang pajak	13b	309.517.136	241.399.006	249.334.412	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,27,28				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	14	5.235.317.128	1.821.372.853	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	202.761.341	44.509.246	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa		-	-	223.729.536	Lease liabilities
Utang lain-lain	16,26	52.000.189.972	932.106.000	29.747.412.240	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		75.512.474.605	92.016.159.190	32.038.221.267	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,27,28				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	14	10.432.966.671	11.265.577.417	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	446.643.390	87.884.731	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa		-	-	54.990.587	Lease liabilities
Utang lain-lain	16,26	12.055.314.401	-	106.404.848.959	Other payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,17	13.304.777.439	14.083.043.030	14.565.612.227	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		36.239.701.901	25.436.505.178	121.025.451.773	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		111.752.176.506	117.452.664.368	153.063.673.040	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)			
		1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 / January 1, 2023/ December 31, 2022			
	Catatan / Notes	2024	2023		
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity (capital deficiency) attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham					Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	18	113.522.500.000	113.522.500.000	113.522.500.000	Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	19	6.912.130.414	6.912.130.414	6.912.130.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya		2.298.427.877	2.298.427.877	2.298.427.877	Retained earnings (deficits) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(90.051.505.538)	(90.774.226.994)	(123.547.070.299)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		32.681.552.753	31.958.831.297	(814.012.008)	Total Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2	300.752.251	559.171.542	1.013.850.354	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		32.982.305.004	32.518.002.839	199.838.346	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		144.734.481.510	149.970.667.207	153.263.511.386	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023 (Disajikan kembali / As restated)	
PENDAPATAN BERSIH	2,20	94.951.646.430	91.827.508.707	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,21	(55.368.221.509)	(57.455.017.112)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		39.583.424.921	34.372.491.595	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,22	(32.711.427.944)	(31.043.023.843)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	1.604.390	16.387.118	Finance income
Beban keuangan	2,23	(4.735.729.530)	(2.518.941.627)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2,24	(1.797.165.271)	30.521.454.247	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		340.706.566	31.348.367.490	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2,13d	1.169.019.139	346.658.839	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.509.725.705	31.695.026.329	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,17	(1.340.286.580)	798.895.083	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,13d	294.863.040	(175.756.919)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		464.302.165	32.318.164.493	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of
the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023 (Disajikan kembali / As restated)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.770.376.465	32.149.169.262	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2	(260.650.760)	(454.142.933)	Non-controlling interests
JUMLAH		1.509.725.705	31.695.026.329	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		722.721.456	32.772.843.305	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2	(258.419.291)	(454.678.812)	Non-controlling interests
JUMLAH		464.302.165	32.318.164.493	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2,25	1,56	28,32	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent Entity								
Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
		Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 (Disajikan Kembali)	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(123.547.070.299)	(814.012.008)	1.013.850.354	199.838.346	Balance as of January 1, 2023 (As Restated)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan Kembali)	-	-	-	32.772.843.305	32.772.843.305	(454.678.812)	32.318.164.493	Total comprehensive income for the year (As Restated)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan Kembali)	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(90.774.226.994)	31.958.831.297	559.171.542	32.518.002.839	Balance as of December 31, 2023 (As Restated)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	722.721.456	722.721.456	(258.419.291)	464.302.165	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(90.051.505.538)	32.681.552.753	300.752.251	32.982.305.004	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		95.889.899.631	86.686.643.647	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(49.869.455.875)	(49.039.362.392)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(22.786.813.834)	(19.947.435.342)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk imbalan kerja		(4.061.511.116)	(1.759.573.763)	Cash payments for employee benefits
Pembayaran kas untuk operasi lainnya		(5.671.038.557)	(7.251.587.849)	Cash payments for other operations
Kas dihasilkan dari operasi		13.501.080.249	8.688.684.301	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(1.658.803.701)	-	Income tax payment
Penerimaan bunga		1.604.390	16.387.118	Interest received
Pembayaran bunga	23	(4.735.729.530)	(2.518.941.627)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		7.108.151.408	6.186.129.792	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan dari aset tetap	10	638.552.933	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(3.539.156.562)	(847.909.000)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		(290.000.000)	(818.720.000)	Placement of advance to purchase fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.190.603.629)	(1.666.629.000)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loan
Penerimaan		16.000.000.000	13.500.000.000	Proceeds
Pembayaran		(10.000.000.000)	(413.049.730)	Repayments
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan		16.979.291.274	10.000.000.000	Proceeds
Pembayaran		(14.397.957.745)	-	Repayments
Pembayaran utang lain-lain		(7.707.305.815)	(27.705.386.948)	Repayments of other payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(405.346.551)	(21.119.537)	Repayments of consumer financing payables
Penerimaan dana yang dibatasi penggunaannya		-	650.000.000	Proceeds from restricted funds
Pembayaran pokok liabilitas sewa		-	(228.720.123)	Repayment of principal lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		468.681.163	(4.218.276.338)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		4.386.228.942	301.224.454	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	2.480.738.024	2.179.513.570	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	6.866.966.966	2.480.738.024	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 42 oleh Trisnawati Mulia, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 181 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 April 2024, tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0172859 tanggal 30 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan mentah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tjoe Mien Sasminto.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Tjoe Mien Sasminto
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Hartono Gani
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Evelyn Magdalena Tjoe
Direktur :	Trijanto Santoso
Direktur :	Kusyanto
Direktur :	Julina Mere
Direktur :	Kartono Caesarea Ari W.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activities

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the "Company") was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2242HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplementary No. 4275 dated on July 12, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 181 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated April 26, 2024, concerning the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0172859 dated April 30, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in transportation of toxic and hazardous chemicals, and crude.

The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's head office is located at Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Central Jakarta.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tjoe Mien Sasminto.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023
<u>Board of Commissioners</u>	
Jonathan Walewangko :	President Commissioner
Evelyn Magdalena Tjoe :	Commissioner
Hartono Gani :	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Tjoe Mien Sasminto :	President Director
Trijanto Santoso :	Director
Kusyanto :	Director
Azwar Alinuddin :	Director
- :	Director

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	:	Hartono Gani	:
Anggota	:	Herman Belani	:
Anggota	:	Farid	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Corporate Secretary dijabat oleh Jonathan Walewangko dan Azwar Alinuddin.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 136 dan 152 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary position is held by Jonathan Walewangko and Azwar Alinuddin.

Key management personnel of the Company are those persons who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and its subsidiaries had a total number of 136 and 152 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha / <i>Business Activities</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Dalam Jutaan Rupiah / <i>Total Asset (Before Elimination) In Thousands of Rupiah</i>	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>							
PT Sidomulyo Logistik	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i>	Jakarta	2001	99,9%	99,9%	95.217.949	97.526.904
PT Anugrah Roda Kencana	Penjualan suku cadang truk / <i>Selling of truck spare parts</i>	Jakarta	2012	90,1%	90,1%	1.636.506	1.927.820
PT Petro Nusa Kita	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i>	Jakarta	2016	90,0%	90,0%	5.959.133	8.658.683
Kepemilikan Tidak Langsung / <i>Indirect Ownership</i>							
PT Central Resik Banten	Penyimpanan dan cuci isotank / <i>Warehouse and washing of isotank</i>	Jakarta	2012	98,4%	98,4%	34.982.457	37.100.134
PT Green Asia Tankliner	Sewa pemeliharaan isotank / <i>Rental and maintenance of isotank</i>	Jakarta	2011	98,3%	98,3%	19.183.192	23.504.464

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) (saat ini dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 25 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) (currently known as Financial Services Authority (OJK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the Initial Public Offering of Shares for a total of 237,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 25, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan di dalam grup yang telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.

Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 "Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi", pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 "Transactions with Related Parties", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga koutasian di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and long-term other payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or past due events;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	8 - 20
Peralatan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible asset and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets with details as follows:

<u>Tarif / Rate</u>	
5%	Building
12,5% - 5%	Vehicles
25%	Equipment

The estimated useful lives, residual value, if any, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Tanah	5	ROU asset - Land
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU assets are subject to impairment.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use-Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang disalurkan ke program imbalan pasti ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Employee Benefits (continued)

The Group's net liabilities for employee benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on estimated liabilities (assets) for employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employee benefits during the current period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup serta Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Grup telah mengadopsi PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa yang diberikan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenue from Service

Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan oleh Grup, adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.162

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak Kini

Liabilitas pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions involving foreign currency are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	<u>2023</u>	
	15.416	United States Dollar 1

Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Current Tax

Current tax liabilities, which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan produk yang dijual dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document is an approved purchase order with a customer with terms clearly identified including the specifications of services provided and products sold and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services provided that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian terhadap ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.831.245.939 dan Rp3.686.888.344, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar nihil dan Rp223.007.630 (lihat Catatan 8).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables and other receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of these accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amounts of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of inventories as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,831,245,939 and Rp3,686,888,344, respectively, while the outstanding allowance for impairment of inventories as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp223,007,630 (see Note 8).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp101.153.083.758 dan Rp104.331.259.795 (lihat Catatan 10).

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13.304.777.439 dan Rp14.083.043.030 (lihat Catatan 17).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan, terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised.

The net book values of fixed assets of the Group as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp101,153,083,758 and Rp104,331,259,795, respectively (see Note 10).

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses.

The carrying amounts of estimated liabilities for employee benefits of the Group as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp13,304,777,439 and Rp14,083,043,030, respectively (see Note 17).

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kedaluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp309.517.136 dan Rp241.399.006 (lihat Catatan 13b). Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.183.899.143 dan Rp3.720.016.964 (lihat Catatan 13d).

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah disajikan kembali karena perhitungan ulang liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja", selain itu manajemen telah mereklasifikasi akun-akun tertentu untuk meningkatkan daya banding dengan laporan keuangan tahun berjalan. Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets.

The balances of taxes payable as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp309,517,136 and Rp241,399,006, respectively (see Note 13b). The balances of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,183,899,143 and Rp3,720,016,964, respectively (see Note 13d).

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023, have been restated due to the recalculation of estimated liabilities for employee benefits for the Boards of Commissioners and Directors, in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits", in addition, management has reclassified certain accounts to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements. The impact of the restatement and reclassification to the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022, and for the year ended December 31, 2023 is as follows:

	2023 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2023 (Disajikan kembali / As restated)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Reklasifikasi:				Reclassification:
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables - net
Pihak berelasi	250.000.000	3.983.476.008	4.233.476.008	Related parties
Pihak ketiga	10.565.159.395	(3.983.476.008)	6.581.683.387	Third parties
Penyajian kembali:				As restated:
Aset				Assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	2.583.288.460	1.136.728.504	3.720.016.964	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	8.916.095.287	5.166.947.743	14.083.043.030	Estimated liabilities for employee benefits
Ekuitas				Equity
Defisit				Deficits
Belum ditentukan penggunaannya	(86.744.007.755)	(4.030.219.239)	(90.774.226.994)	Unappropriated

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI PADA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	2023 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2023 (Disajikan kembali / As restated)	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Reklasifikasi:				Reclassification:
Beban usaha	(30.768.258.118)	(274.765.725)	(31.043.023.843)	Operating expenses
Manfaat pajak				Deferred income
penghasilan tangguhan	286.210.380	60.448.459	346.658.839	tax benefit
Beban keuangan	(8.410.889.968)	5.891.948.341	(2.518.941.627)	Finance costs
Pendapatan (beban)				Other income
lain-lain - bersih	36.413.402.588	(5.891.948.341)	30.521.454.247	(expenses) - net
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas diestimasi atas				estimated liabilities
imbangan kerja karyawan	1.368.535.915	(569.640.832)	798.895.083	for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(301.077.902)	476.834.821	(175.756.919)	Related income tax
	2022 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2022 (Disajikan kembali / As restated)	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Reklasifikasi:				Reclassification:
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables - net
Pihak berelasi	250.000.000	3.977.651.258	4.227.651.258	Related parties
Pihak ketiga	11.819.222.425	(3.977.651.258)	7.841.571.167	Third parties
Penyajian kembali:				As restated:
Aset				Assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	2.598.155.981	950.959.061	3.549.115.042	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas diestimasi atas				Estimated liabilities for
imbangan kerja karyawan	10.243.071.041	4.322.541.186	14.565.612.227	employee benefits
Ekuitas				Equity
Defisit				Deficits
Belum ditentukan penggunaannya	(120.175.488.174)	(3.371.582.125)	(123.547.070.299)	Unappropriated

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Kas	325.927.900	354.469.500	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.084.911.711	1.583.175.376	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.997.028	205.659.153	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	102.145.043	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank BPR Intidana Sukses			PT Bank BPR Intidana Sukses
Makmur	1.061.392	-	Makmur
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	-	141.781	(Persero) Tbk
Saldo terbawa	6.309.115.174	1.788.976.310	Balance carried forward

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2024
Kas di bank (lanjutan)	
Saldo bawaan	6.309.115.174
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	231.923.892
Sub-jumlah	6.541.039.066
Jumlah	6.866.966.966

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi, dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2023
	1.788.976.310
	337.292.214
	2.126.268.524
Total	2.480.738.024

Cash in banks (continued)
Balance brought forward
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash on hand and in banks placed to related parties, restricted in use or used as collateral for a loan.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2024
Pihak berelasi (Catatan 26)	
PT Davar Bara Energi	4.105.800.000
PT Sangkakala Niaga Energi	218.004.000
Sub-jumlah	4.323.804.000
Pihak ketiga	
PT Dow Indonesia	3.535.794.295
PT BASF Indonesia	1.387.544.618
PT Trinseo Materials Indonesia	661.146.400
PT Davar Bara Energi	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	7.364.792.619
Sub-jumlah	12.949.277.932
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	52.065.895
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	12.897.212.037
Bersih	17.221.016.037

b. Berdasarkan umur

	2024
Belum jatuh tempo	8.110.648.072
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	2.429.030.454
31 - 60 hari	446.716.062
61 - 90 hari	353.933.190
Lebih dari 90 hari	5.932.754.154
Jumlah	17.273.081.932
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	52.065.895
Bersih	17.221.016.037

6. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

	2023
	-
	-
	-
	2.292.094.783
	1.738.615.372
	1.529.731.400
	4.170.000.000
	9.598.086.061
	19.328.527.616
	588.325.607
	18.740.202.009
Net	18.740.202.009

Related parties (Note 26)
PT Davar Bara Energi
PT Sangkakala Niaga Energi
Sub-total

Third parties
PT Dow Indonesia
PT BASF Indonesia
PT Trinseo Materials Indonesia
PT Davar Bara Energi
Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-total

Less allowance for impairment of trade receivables

Trade receivables - third parties - net

b. Based on aging

	2023
	12.219.282.310
	3.454.141.849
	584.996.871
	139.682.256
	2.930.424.330
	19.328.527.616
	588.325.607
Net	18.740.202.009

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

Less allowance for impairment of trade receivables

Net

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	588.325.607
Penambahan (Catatan 24)	52.065.895
Penghapusan	(588.325.607)
Pemulihan	-
Saldo akhir	52.065.895

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	
	5.095.832.308	Beginning balance
	549.595.929	Additions (Note 24)
	(4.951.858.354)	Write-off
	(105.244.276)	Recovery
Ending balance	588.325.607	

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>	
PT Sangkakala Niaga Energi	2.613.899.333
Tjoe Mien Sasmino	250.000.000
Sugiharto	-
PT Davar Bara Energi	-
Sub-jumlah	2.863.899.333
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	1.033.194.065
Piutang lain-lain - pihak berelasi - bersih	1.830.705.268
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Tank Station Indonesia	2.887.750.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500.000.000)	1.479.503.923
Sub-jumlah	4.367.253.923
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	728.187.500
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	3.639.066.423
Bersih	5.469.771.691

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp1.761.381.565.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2023	
	3.983.476.008	<u>Related parties (Note 26)</u>
	125.000.000	PT Sangkakala Niaga Energi
	125.000.000	Tjoe Mien Sasmino
	-	Sugiharto
	-	PT Davar Bara Energi
Sub-total	4.233.476.008	
Less allowance for impairment of other receivables	-	
Other receivables - related parties - net	4.233.476.008	
		<u>Third parties</u>
	3.037.750.000	PT Tank Station Indonesia
	3.543.933.387	Others (each below Rp1,500,000,000)
Sub-total	6.581.683.387	
Less allowance for impairment of other receivables	-	
Other receivables - third parties - net	6.581.683.387	
Net	10.815.159.395	

As of December 31, 2024, the allowance for impairment of other receivables amounted to Rp1,761,381,565.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, all other receivables are non-interest bearing, unsecured and collectible at any time.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Suku cadang	4.529.886.799
Pelumas	301.359.140
Jumlah	4.831.245.939
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	-
Bersih	4.831.245.939

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	223.007.630
Penghapusan (223.007.630)	-
Penambahan	-
Saldo akhir	-

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan belum diperlukan asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	
	3.485.846.284	Spare parts
	424.049.690	Lubricants
	3.909.895.974	Total
	223.007.630	Less allowance for impairment of inventories
	3.686.888.344	Net

The details and movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2023	
	149.274.490	Beginning balance
	-	Write-off
	73.733.140	Additions
	223.007.630	Ending balance

As of December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

As of December 31, 2024 and 2023, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, relatively small in value and spread across multiple locations.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Jangka pendek</u>	
Uang muka:	
Pembelian persediaan	67.500.000
Lain-lain	397.145.491
Sub-jumlah	464.645.491
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	69.579.251
Lain-lain	33.105.556
Sub-jumlah	102.684.807
Jumlah	567.330.298
<u>Jangka panjang:</u>	
Uang muka	
Pembelian aset tetap	290.000.000

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	2.350.000.000	<u>Current</u> Advances:
	72.500.000	Purchase of inventories
	2.422.500.000	Others
		Sub-total
	112.884.267	Prepaid expenses:
	58.594.457	Insurance
	171.478.724	Others
		Sub-total
	2.593.978.724	Total
		<u>Non-current</u> Advance:
	2.710.245.000	Purchase of fixed assets

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	55.499.944.246	-	-	55.499.944.246		Land
Bangunan	15.462.288.757	-	-	15.462.288.757		Building
Kendaraan	215.694.841.579	4.307.307.305	4.672.309.116	215.329.839.768		Vehicles
Peralatan	3.786.585.646	154.206.562	33.497.000	3.907.295.208		Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	290.443.660.228	4.461.513.867	4.705.806.116	290.199.367.979		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9.167.570.186	773.406.104	-	9.940.976.290		Building
Kendaraan	173.399.817.750	6.700.011.286	4.669.384.116	175.430.444.920		Vehicles
Peralatan	3.545.012.497	135.962.827	6.112.313	3.674.863.011		Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	186.112.400.433	7.609.380.217	4.675.496.429	189.046.284.221		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	104.331.259.795			101.153.083.758		Net Book Value

2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	55.499.944.246	-	-	-	55.499.944.246	Land
Bangunan	15.462.288.757	-	-	-	15.462.288.757	Building
Kendaraan	249.423.410.207	766.013.514	35.674.082.142	1.179.500.000	215.694.841.579	Vehicles
Peralatan	3.551.176.646	235.409.000	-	-	3.786.585.646	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	323.936.819.856	1.001.422.514	35.674.082.142	1.179.500.000	290.443.660.228	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	8.433.820.778	733.749.408	-	-	9.167.570.186	Building
Kendaraan	201.615.269.898	7.139.182.078	35.674.082.142	319.447.916	173.399.817.750	Vehicles
Peralatan	3.415.942.352	129.070.145	-	-	3.545.012.497	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	213.465.033.028	8.002.001.631	35.674.082.142	319.447.916	186.112.400.433	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	110.471.786.828				104.331.259.795	Net Book Value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 22)	4.309.725.873	4.873.970.925	Operating expenses (Note 22)
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	3.299.654.344	3.128.030.706	Cost of revenues (Note 21)
Jumlah	7.609.380.217	8.002.001.631	Total

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan melalui:			Proceeds from sale through:
Kas	638.552.933	-	Cash
Piutang lain-lain	-	1.801.801.802	Other receivables
Nilai buku bersih	(30.309.687)	-	Net book value
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 24)	608.243.246	1.801.801.802	Gain on sale of fixed assets (Note 24)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Pembayaran melalui kas	3.539.156.562
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	922.357.305
Jumlah	4.461.513.867

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Buana Independent, PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp18.948.465.595 dan Rp11.281.801.595.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah pihak ketiga.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap tertentu yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 14).

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of the acquisition of fixed assets are as follows:

	2023	
	847.909.000	Cash payment
	153.513.514	Addition through consumer financing payable
Total	1.001.422.514	

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets were insured by PT Asuransi Buana Independent, PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata against all risks with total sum insured of Rp18,948,465,595 and Rp11,281,801,595, respectively.

Management believes that the total coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. All insurance companies are third parties.

Fixed assets in the form of land with a total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Building Rights on Land" (HGB). The landrights will expire until 2040. Management believes that all HGB titles can be renewed upon their expiration dates.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, there are certain fixed assets pledged as collateral for bank loans (see Note 14).

11. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Tanah	307.728.693	-	-	307.728.693	Acquisition Cost Land
Akumulasi Penyusutan Tanah	71.803.362	61.545.743	-	133.349.105	Accumulated Depreciation Land
Nilai Buku Bersih	235.925.331			174.379.588	Net Book Value

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	307.728.693	-	-	-	307.728.693	Land
Kendaraan	1.179.500.000	-	-	(1.179.500.000)	-	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1.487.228.693	-	-	(1.179.500.000)	307.728.693	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	10.257.623	61.545.739	-	-	71.803.362	Land
Kendaraan	294.875.000	24.572.916	-	(319.447.916)	-	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	305.132.623	86.118.655	-	(319.447.916)	71.803.362	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.182.096.070				235.925.331	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp61.545.743 dan Rp86.118.655 (lihat Catatan 22).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp61,545,743 and Rp86,118,655, respectively (see Note 22).

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa kendaraan dan tanah. Sewa menyewa berlaku untuk jangka waktu masing-masing 2 dan 5 tahun antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.

The Group recognizes the right-of-use assets for rental of vehicles and land. The leases are valid for a period of 2 and 5 years, respectively, from 2023 to 2027.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT Buana Kontenindo Express	911.261.800	759.932.000	PT Buana Kontenindo Express
UD Mandiri Diesel	104.282.000	-	UD Mandiri Diesel
PT Karya Cakra Mandiri	36.750.000	453.700.000	PT Karya Cakra Mandiri
PT Mahkota Flap	11.400.000	189.800.000	PT Mahkota Flap
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	289.551.370	896.114.297	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	1.353.245.170	2.299.546.297	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok atas utang usaha tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group did not provide any guarantee to any supplier for these trade payables.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	1.242.141.974	636.946.494	Value-Added Tax
Pasal 28A	1.658.803.701	-	Article 28A
Sub-jumlah	2.900.945.675	636.946.494	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	494.477	-	Article 21
Pasal 23	303.941	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	75.043.997	19.307.127	Value-Added Tax
Sub-jumlah	75.842.415	19.307.127	Sub-total
Jumlah	2.976.788.090	656.253.621	Total

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	204.106.999	139.186.825
Pasal 23	11.907.674	10.761.100
Sub-jumlah	216.014.673	149.947.925
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	89.803.036	89.803.036
Pasal 21	389.427	888.045
Pasal 23	1.110.000	760.000
Pajak Pertambahan Nilai	2.200.000	-
Sub-jumlah	93.502.463	91.451.081
Jumlah	309.517.136	241.399.006

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	340.706.566	31.348.367.490
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(6.504.005.226)	(7.544.028.983)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.844.711.792	38.892.396.473
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja karyawan	1.849.295.611	1.723.338.225
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	580.932.771	549.595.929
Penyusutan aset hak-guna	61.545.743	61.545.739
Pembayaran imbalan kerja	(3.912.770.168)	(1.759.573.763)
Pembayaran liabilitas sewa		(75.000.000)
Penyusutan aset tetap	(1.581.570)	(33.378.654)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	73.733.140
Bunga liabilitas sewa	-	15.027.452
Penghapusan piutang usaha	-	2.651.405
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(1.153.874.693)
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.736.494.690	3.822.176.959
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(6.839.736)	(15.636.426)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	8.151.789.133	42.103.001.786

13. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The account consists of:

	2024	2023
The Company		
Income taxes:		
Article 21	204.106.999	139.186.825
Article 23	11.907.674	10.761.100
Sub-total	216.014.673	149.947.925
Subsidiaries		
Income taxes:		
Article 4(2)	89.803.036	89.803.036
Article 21	389.427	888.045
Article 23	1.110.000	760.000
Value-Added Tax	2.200.000	-
Sub-total	93.502.463	91.451.081
Total	309.517.136	241.399.006

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	340.706.566	31.348.367.490
Less losses before income tax of the Subsidiaries	(6.504.005.226)	(7.544.028.983)
Income before income tax of the Company	6.844.711.792	38.892.396.473
Temporary differences:		
Employee benefits expense	1.849.295.611	1.723.338.225
Allowance for impairment of trade receivables	580.932.771	549.595.929
Depreciation of right-of-use assets	61.545.743	61.545.739
Benefits paid	(3.912.770.168)	(1.759.573.763)
Payment of lease liabilities		(75.000.000)
Depreciation of fixed assets	(1.581.570)	(33.378.654)
Allowance for impairment of inventories	-	73.733.140
Interest on lease liabilities	-	15.027.452
Write-off of trade receivables	-	2.651.405
Recovery of allowance for impairment of trade receivables	-	(1.153.874.693)
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	2.736.494.690	3.822.176.959
Interest income already subjected to final tax	(6.839.736)	(15.636.426)
Estimated taxable income of the Company	8.151.789.133	42.103.001.786

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2024
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	8.151.789.133
Akumulasi rugi fiskal	
Tahun 2018	-
Tahun 2019	-
Tahun 2020	(21.831.644.223)
Tahun 2021	(2.160.166.889)
Jumlah	(15.840.021.979)
Taksiran Klaim Penghasilan Pengembalian Pajak Pasal 28A	1.658.803.701

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki beban pajak penghasilan badan karena Perusahaan masih memiliki akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasi.

Taksiran penghasilan kena pajak dari hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	2.950.534.102	(453.964.395)	312.881.178	2.809.450.885
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	129.431.634	(117.977.137)	-	11.454.497
Penyisihan penurunan nilai persediaan	49.061.679	(49.061.679)	-	-
Aset tetap	1.002.482.364	(1.690.070)	-	1.000.792.294
Sewa	(51.903.573)	51.903.573	-	-
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	147.735.365	(12.117.076)	(18.018.138)	117.600.151
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	387.503.944	-	387.503.944
Aset tetap	(507.324.607)	1.364.421.979	-	857.097.372
Jumlah	3.720.016.964	1.169.019.139	294.863.040	5.183.899.143

13. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	42.103.001.786	Estimated taxable income of the Company
Akumulasi rugi fiskal		Accumulated fiscal losses
Year 2018	(17.946.189.995)	Year 2018
Year 2019	(22.928.988.303)	Year 2019
Year 2020	(23.059.467.711)	Year 2020
Year 2021	(2.160.166.889)	Year 2021
Total	(23.991.811.112)	Total
Taksiran Klaim Penghasilan Pengembalian Pajak Article 28A	-	Estimated Claim for Income Tax Refund Article 28A

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company does not have corporate income tax expense since the Company still has accumulated fiscal losses that can be compensated.

Estimated taxable income from reconciliation for the years ended December 31, 2024 and 2023 is the basis for filing of the Annual Tax Return (SPT) of corporate income tax.

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets are as follows:

The Company
Employee benefits
Allowance for impairment of trade receivables
Allowance for impairment of inventories
Fixed assets
Leases
Subsidiaries
Employee benefits
Allowance for impairment of other receivables
Fixed assets
Total

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2023			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan				The Company
Imbalan kerja karyawan	3.132.544.931	(7.971.819)	(174.039.010)	2.950.534.102
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.117.309.809	(987.878.175)	-	129.431.634
Penyisihan penurunan nilai persediaan	32.840.388	16.221.291	-	49.061.679
Aset tetap	(1.066.007.971)	2.068.490.335	-	1.002.482.364
Sewa	(41.249.675)	(10.653.898)	-	(51.903.573)
Entitas Anak				Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	71.889.759	77.563.513	(1.717.907)	147.735.365
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.773.299	(3.773.299)	-	-
Aset tetap	484.672.534	(991.997.141)	-	(507.324.607)
Sewa	(186.658.032)	186.658.032	-	-
Jumlah	3.549.115.042	346.658.839	(175.756.917)	3.720.016.964

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sebesar Rp15.840.021.979 yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang tidak memadai untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2024, the Company has accumulated unused fiscal losses amounted to Rp15,840,021,979 that have not been recognized as deferred tax asset since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

Utang bank jangka pendek

	2024	2023
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	16.000.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur	-	10.000.000.000
Jumlah	16.000.000.000	10.000.000.000

Utang bank jangka panjang

	2024	2023
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	11.222.933.799	-
PT Bank Central Asia Tbk	4.445.350.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur	-	13.086.950.270
Jumlah	15.668.283.799	13.086.950.270
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.235.317.128	1.821.372.853
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.432.966.671	11.265.577.417

14. BANK LOANS

The account consists of:

Short-term bank loan

	2024	2023
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	16.000.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur	-	10.000.000.000
Total	16.000.000.000	10.000.000.000

Long-term bank loan

	2024	2023
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	11.222.933.799	-
PT Bank Central Asia Tbk	4.445.350.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur	-	13.086.950.270
Total	15.668.283.799	13.086.950.270
Less current maturities	5.235.317.128	1.821.372.853
Net of current maturities	10.432.966.671	11.265.577.417

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

- **Kredit Atas Permintaan I (KAP I)**
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.
- **Kredit Atas Permintaan II (KAP II)**
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp6.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.
- **Kredit Angsuran Berjangka I (KAB I)**
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp2.781.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.
- **Kredit Angsuran Berjangka II (KAB II)**
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Fasilitas tersebut dijamin oleh:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 01714/Gunung Sahari yang berlokasi di Jl. Gunung Sahari No. 12A dan 12B, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, dengan luas tanah 414 m² atas nama Perusahaan..
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00897/Ancol yang berlokasi di Jl. Tongkol No. 6-AG, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, dengan luas tanah 81 m² atas nama Perusahaan.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00898/Ancol yang berlokasi di Jl. Tongkol No. 6-AF, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, dengan luas tanah 81 m² atas nama Perusahaan.

14. BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

- **Loan on Demand I (KAP I)**
Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp10,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 11.5% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.
- **Loan on Demand II (KAP II)**
Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp6,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 11.5% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.
- **Installment Credit I (KAB I)**
Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp2,781,000,000. This loan is subject to an interest rate of 11.5% per annum with a term of 24 months from the effective date of the credit facility.
- **Installment Credit II (KAB II)**
Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company received a working capital credit facility with a credit limit of Rp10,000,000,000. This loan is subject to an interest rate of 11.5% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

The facilities are guaranteed by:

- **Building Use Right Certificate (SHGB)** No. 01714/Gunung Sahari located at Jl. Gunung Sahari No. 12A and 12B, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, with a land area of 414 m² on behalf of the Company.
- **Building Use Right Certificate (SHGB)** No. 00897/Ancol located at Jl. Tongkol No. 6-AG, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta, with a land area of 81 m² on behalf of the Company.
- **Building Use Right Certificate (SHGB)** No. 00898/Ancol located at Jl. Tongkol No. 6-AF, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta, with a land area of 81 m² on behalf of the Company.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin oleh: (lanjutan)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00899/Ancol yang berlokasi di Jl. Tongkol No. 6-AE, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, dengan luas tanah 81 m² atas nama Perusahaan.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685 yang seluruhnya berlokasi di Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten, dengan luas tanah keseluruhan 23.819 m² seluruhnya atas nama Perusahaan.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1928, 1929, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1940, 1959, 1960 yang seluruhnya berlokasi di Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten, dengan luas tanah keseluruhan 25.067 m² seluruhnya atas nama PT Central Resik Banten.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1930, 1931, 1932, 1958, 1961, 1970 yang seluruhnya berlokasi di Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten, dengan luas tanah keseluruhan 17.045 m² seluruhnya atas nama PT Sidomulyo Logistik.
- Jaminan pribadi dari Tjoe Mien Sasminto, pemegang saham.
- Jaminan pribadi dari Evelyn Magdalena Tjoe, Direktur Utama Perusahaan.

Negatif Kovenan:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya perubahan susunan pemegang saham, pengurus dan permodalan Perusahaan.
- b. Meminjam-pakaikan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang yang dijaminkan pada bank, dengan cara apapun kepada pihak lain.
- c. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berapa apapun juga atau fasilitas *leasing* dari pihak lain atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada bank.
- d. Menjual, menyamakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkannya kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada bank.

14. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (continued)

The facilities are guaranteed by: (continued)

- *Building Use Right Certificate (SHGB) No. 00899/Ancol located in Jl. Tongkol No. 6-AE, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta, with a land area of 81 m² on behalf of the Company.*
- *Building Use Right Certificates (SHGB) No. 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685 all located in Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon City, Banten, with a total land area of 23,819 m² all on behalf of the Company.*
- *Building Use Right Certificates (SHGB) No. 1928, 1929, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1940, 1959, 1960 all located in Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon City, Banten, with a total land area of 25,067 m² all on behalf of PT Central Resik Banten.*
- *Building Use Right Certificates (SHGB) No. 1930, 1931, 1932, 1958, 1961, 1970 all located in Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon City, Banten, with a total land area of 17,045 m² all on behalf of PT Sidomulyo Logistik.*
- *Personal guarantee from Tjoe Mien Sasminto, a shareholder.*
- *Personal guarantee from Evelyn Magdalena Tjoe, President Director of the Company.*

Negative Covenants:

- a. *Amend the Company's Articles of Association, including changes in shareholder structure, management, and Company capitalization.*
- b. *Lend, lease, re-secure, sell, transfer, or release any collateral pledged to the bank to any other party.*
- c. *Accept any loans or financial facilities from other parties, or incur any debts or obligations that may affect the Company's ability to repay its obligations to the bank.*
- d. *Sell, equalize, transfer, assign, remove, pledge or mortgage a substantial part or all of the Company's assets in any way to any party (except for pledging or mortgaging to the bank) in a way that may affect the Company's ability to pay the bank.*

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan miliknya untuk kepentingan pihak lain.
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan.
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perusahaan tertutup dan atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali Badan Usaha Milik Negara/BUMN).
- i. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- j. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- k. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 01801/PK/09795/2024 tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *time loan revolving* dengan plafon sebesar Rp4.700.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap tahun pertama sebesar 8,2% per tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan bunga tetap pada tahun kedua 9,25% per tahun sejak tanggal 17 Desember 2025, dengan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah di Jl. Raya Cilegon - Serang, Blok Giripada, Desa Pejaten, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, sesuai sertifikat HGB - SHGB 887/PEJATEN atas nama PT Central Resik Banten yang ke depannya akan atau beralih media menjadi sertifikat elektronik.

Negatif Kovenan:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan Perusahaan sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.

14. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (continued)

Negative Covenants: (continued)

- e. *Act as a guarantor for another party's debts or pledge its assets for the benefit of others.*
- f. *Pay or declare any dividend or distribute profit from the Company's shares.*
- g. *Dissolve, merge, consolidate with, or acquire a significant portion of assets or shares of another company, or any other form of change in business.*
- h. *Change the structure and number of shareholders of the private company or controlling shareholders of the public company (except for state-owned enterprises).*
- i. *Borrow from or lend money to third parties, other than as required in the ordinary course of business.*
- j. *Act as a guarantor for the debts of another party, except for trade debts incurred in the ordinary course of business.*
- k. *Change the nature of the business activities being conducted or engage in activities outside of the ordinary course of business.*

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement Letter No. 01801/PK/09795/2024 dated December 17, 2024, the Company obtained a time loan revolving credit facility with a ceiling of Rp4,700,000,000. This loan is subject to a fixed interest rate of 8.2% per annum in the first year from the date of signing the credit agreement and is subject to a fixed interest rate of 9.25% per annum in the second year from December 17, 2025, with a term of 24 months from the effective date of the credit facility.

The loan is secured by a plot of land in Jl. Raya Cilegon - Serang, Block Giripada, Desa Pejaten, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, according to the HGB - SHGB 887/PEJATEN certificate under the name of PT Central Resik Banten which in the future will or will change media to an electronic certificate.

Negative Covenants:

- a. *Obtain new loans/credit from other parties and/or bind the Company as a guarantor/surety in any form and with any name and/or pledge the Company's assets to other parties.*
- b. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business.*
- c. *Make investments, participate or open new businesses outside the Company's core business.*

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- d. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham;
 - Melakukan pembagian dividen.

PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 0235/ISM/SPPK-ADM/0623 tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur dengan limit sebesar Rp23.500.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas 1 Kredit Modal Kerja Demand Loan (KMKDL) dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dan telah jatuh tempo pada 22 Juni 2024 dengan suku bunga 19% per tahun *subject to review*.
- Fasilitas 2 Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2028. Fasilitas ini memiliki *grace period* selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 19% per tahun *subject to review* dan angsuran selama 48 bulan, berlaku setelah masa *grace period* berakhir dengan tingkat suku bunga 13,2% per tahun *subject to review*.
- Fasilitas 3 Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum kredit sebesar Rp3.500.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2026 dengan tingkat suku bunga 15% per tahun *subject to review*.

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the document</u>	<u>Kepemilikan /</u> <u>Ownership</u>	<u>Alamat /</u> <u>Address</u>
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	SHGB No. 0897, 0898, 0899	Perusahaan / <i>the Company</i>	Ruko Tongkol Jl. Raya Tongkol No. 6 AE - 6 AG, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta
Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i>	SHGB No. 1714	Perusahaan / <i>the Company</i>	Jl. Gunung Sahari II No. 12 A RT/RW 011/07, Kel. Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Tanah / <i>Land</i>	SHGB No.1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685	Perusahaan / <i>the Company</i>	Jl. Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon, Banten

14. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Negative Covenants: (continued)

- d. If the Company is in the form of a body:
- Carry out mergers, amalgamations, takeovers, dissolution/liquidation;
 - Change the institutional status, Articles of Association, composition of the Boards of Commissioners and Directors and shareholders;
 - Distribute dividends.

PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur

Based on Credit Approval Notification Letter No. 0235/ISM/SPPK-ADM/0623 dated June 22, 2023, the Company obtained a credit loan from PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur with a limit amounted to Rp23,500,000,000, with the following details:

- Facility 1 Working Capital Demand Loan Credit (KMKDL) with a maximum credit amounted to Rp10,000,000,000, with a term of 12 months and has been due on June 22, 2024 with an interest rate of 19% per annum *subject to review*.
- Facility 2 Working Capital Credit (KMK) with a maximum credit amounted to Rp10,000,000,000, with a term of 60 months and will be due on June 22, 2028. This facility has a *grace period* of 12 months with an interest rate of 19% per annum *subject to review* and installments for 48 months, valid after the *grace period* ends with an interest rate of 13.2% per annum *subject to review*.
- Facility 3 Working Capital Credit (KMK) with a maximum credit amounted to Rp3,500,000,000, with a term of 36 months and will be due on June 22, 2026 with an interest rate of 15% per annum *subject to review*.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses
Makmur (lanjutan)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the document</u>	<u>Kepemilikan /</u> <u>Ownership</u>	<u>Alamat /</u> <u>Address</u>
Tanah / Land	SHGB No. 01928, 01929, 01933, 01934, 01935, 01936, 01937, 01938, 01939, 01940, 01959, 10960	PT Central Resik Banten	Jl. Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon, Banten
Tanah / Land	SHGB No. 01930, 01931, 01932, 01958, 01961, 01970	PT Sidomulyo Logistik	Jl. Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon, Banten

Pada bulan Juli 2024, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

14. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses
Makmur (continued)

In July 2024, this loan facility has been fully paid.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
PT BCA Finance	649.404.731
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>202.761.341</u>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>446.643.390</u>

Perusahaan

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 9768702945-PK-001 tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2027 dengan tingkat bunga efektif 5,53% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9642005885-PK-005 tanggal 10 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2027 dengan tingkat bunga efektif 4,94% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9642005885-PK-006 tanggal 10 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2027 dengan tingkat bunga efektif 4,94% per tahun.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	<u>2023</u>	
PT BCA Finance	132.393.977	PT BCA Finance
Less current maturities	<u>44.509.246</u>	Less current maturities
Consumer financing payables, net of current maturities	<u>87.884.731</u>	Consumer financing payables, net of current maturities

The Company

PT BCA Finance

Based on the agreement No. 9768702945-PK-001 dated July 31, 2024, the Company entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on June 30, 2027 with an effective interest rate of 5.53% per annum.

Based on the agreement No. 9642005885-PK-005 dated September 10, 2024, the Company entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on August 10, 2027 with an effective interest rate of 4.94% per annum.

Based on the agreement No. 9642005885-PK-006 dated September 10, 2024, the Company entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on August 10, 2027 with an effective interest rate of 4.94% per annum.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Petro Nusa Kita (PNK), Entitas Anak

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 1305702138-PK-001 tanggal 10 November 2023, PNK mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2026 dengan tingkat bunga efektif 5,23% per tahun.

16. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>	
Tjoe Mien Sasminto	61.350.635.581
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Sarana Global Finance Indonesia	2.704.868.792
Eravon Investrad Pte. Ltd.	-
Sub-jumlah	2.704.868.792
Jumlah	64.055.504.373
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	52.000.189.972
Utang lain-lain jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.055.314.401

Tjoe Mien Sasminto

Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 dan No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. atas seluruh saldo utang bank jangka panjang Perusahaan sampai tanggal keputusan diterbitkan. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SC Lowy Primary Investments Ltd. dengan pagu fasilitas kredit sebesar \$AS10.867.618 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan suku bunga sebesar 0,20% per tahun.

Perusahaan diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari SC Lowy Primary Investments Ltd. tanggal 22 Desember 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd. telah melakukan kesepakatan bersama untuk mengalihkan utang Perusahaan ke Layman Holdings Pte. Ltd., pihak ketiga, seluruh saldo utang Perusahaan sebesar \$AS9.955.029 yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Petro Nusa Kita (PNK), a Subsidiary

PT BCA Finance

Based on agreement No. 1305702138-PK-001 dated November 10, 2023, PNK entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on October 10, 2026 with an effective interest rate of 5.23% per annum.

16. LONG-TERM OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2023	
		<u>Related party (Note 26)</u>
	-	Tjoe Mien Sasminto
		<u>Third parties</u>
		PT Sarana Global Finance Indonesia
	932.106.000	Eravon Investrad Pte. Ltd.
	932.106.000	Sub-total
	932.106.000	Total
	932.106.000	Less current maturities
	-	Long-term other payables, net of current maturities

Tjoe Mien Sasminto

Based on Decision Letter from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 and No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated June 28, 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated May 30, 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd. all of the outstanding balance of the Company's long-term bank loans until the date of the decree. The Company obtained a loan facility from SC Lowy Primary Investments Ltd. with a credit limit of US\$10,867,618 with a maturity date of May 31, 2022 and interest rate of 0.20% per annum.

The Company has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.

Based on the Statement Letter from SC Lowy Primary Investments Ltd. dated December 22, 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd. has mutual understanding with Layman Holdings Pte. Ltd., a third party, to transfer the Company's debt to Layman Holdings Pte. Ltd. amounted to US\$9,955,029 with maturity date of May 31, 2022.

16. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tjoe Mien Sasminto (lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022, tanggal 23 Desember 2022, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan SC Lowy Primary Investments Ltd. di mana Layman Holdings Pte. Ltd. membeli utang Perusahaan dari SC Lowy Primary Investments Ltd. sehingga Perusahaan sudah tidak memiliki utang lagi kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Selanjutnya, utang tersebut direstrukturisasi sehingga pokok utang menjadi \$AS8.455.029 sehingga ada pengurangan utang sebesar \$AS1.500.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2022.

Berdasarkan surat No. Share-SDMU/010/XII/2022 dari Layman Holdings Pte. Ltd., Perusahaan diberitahukan bahwa utang dengan nilai \$AS8.455.029 akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. 002/05/2023 tanggal 29 Mei 2023 antara Layman Holdings Pte. Ltd. dan Perusahaan. Perusahaan diberitahukan bahwa utang dan nilai \$AS8.455.029 akan dibayarkan menggunakan mata uang Rupiah dengan nilai Rp15.731 atau setara dengan Rp133.006.061.199, dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 003/09/2023 antara Layman Holdings Pte. Ltd. dan Perusahaan tanggal 15 September 2023, telah terjadi kesepakatan antara para pihak untuk menyelesaikan tunggakan utang yang tertuang dalam perjanjian pinjaman No. 002/05/2023 tanggal 29 Mei 2023, dengan poin-poin sebagai berikut:

- a. Bahwa total sisa tunggakan pokok utang Perusahaan per 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp118.006.061.199 dan bunga tertunggak sebesar Rp5.891.948.341.
- b. Bahwa bunga tertunggak yang sudah jatuh tempo sebesar Rp5.891.948.341 akan dihapuskan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 9 tanggal 28 Desember 2023, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dan Tjoe Mien Sasminto, dimana Tjoe Mien Sasminto membeli utang Perusahaan dari Layman Holdings Pte. Ltd., sehingga, Perusahaan tidak memiliki utang lagi kepada Layman Holdings Pte. Ltd (lihat Catatan 26). Selanjutnya, utang tersebut direstrukturisasi, terdapat pengurangan utang sebesar Rp30.000.000.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2023.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 8 tanggal 29 April 2024, Tjoe Mien Sasminto setuju merestrukturisasi utang Perusahaan sebesar Rp76.391.227.872. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 bulan atau sampai dengan 30 Maret 2026. Para pihak juga menyetujui ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

16. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tjoe Mien Sasminto (continued)

Based on a notification letter from Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022, dated December 23, 2022, there has been an agreement between Layman Holdings Pte. Ltd. with SC Lowy Primary Investments Ltd. where Layman Holdings Pte. Ltd. purchased the Company's debt from SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, the Company has no more debt to SC Lowy Primary Investments Ltd. Furthermore, the debt was restructured which resulted that the principal of the debt became US\$8,455,029, therefore, there was a loan haircut of US\$1,500,000 which recorded as income from loan restructuring in 2022.

Based on letter No. Share-SDMU/010/XII/2022 from Layman Holdings Pte. Ltd., the Company was notified that the debt amounted to US\$8,455,029 will be due in 60 months.

Based on letter No. 002/05/2023 dated May 29, 2023 between Layman Holdings Pte. Ltd. and the Company. The Company was notified that the debt amounted to US\$8,455,029 will be paid using Rupiah currency with an exchange rate of Rp15,731 or equivalent to Rp133,006,061,199, with an interest rate of 8% per annum.

Based on Agreement Letter No. 003/09/2023 between Layman Holdings Pte. Ltd. and the Company dated September 15, 2023, there has been an agreement between the parties to settle the debt in arrears as stated in loan agreement No. 002/05/2023 dated May 29, 2023, with the following points:

- a. The total remaining outstanding principal debt of the Company as of August 31, 2023 amounted to Rp118,006,061,199 and the outstanding interest amounted to Rp5,891,948,341.
- b. The overdue interest in arrears amounted to Rp5,891,948,341 will be written-off.

Based on Receivables Transfer Agreement No. 9 dated December 28, 2023, an agreement has been agreed between Layman Holdings Pte. Ltd. and Tjoe Mien Sasminto, whereby Tjoe Mien Sasminto purchased the Company's debt to Layman Holdings Pte. Ltd., as such, the Company does not have any debt to Layman Holdings Pte. Ltd (see Note 26). Furthermore, the debt was restructured, there was a loan haircut amounted to Rp30,000,000,000 which was recorded as income from loan restructuring in 2023.

Based on Debt Restructuring Agreement No. 8 dated April 29, 2024, Tjoe Mien Sasminto agreed to restructure the Company's debt amounted to Rp76,391,227,872. This agreement is valid for a period of 24 months or until March 30, 2026. The parties also agreed to the following provisions:

16. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tjoe Mien Sasminto (lanjutan)

- Pembayaran utang dilakukan angsuran tiap bulannya sebesar Rp3.182.967.828 dimulai tanggal 30 April 2024.
- Dalam hal Perusahaan gagal untuk membayar angsuran 3 kali berturut-turut, baik sebagian maupun seluruhnya, maka Tjoe Mien Sasminto berhak menuntut berdasarkan Perjanjian ini, untuk Perusahaan seketika dan sekaligus membayar seluruh jumlah terutang.
- Dibebankan bunga sebesar 0% untuk 6 bulan pertama dan dengan bunga setara indONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya.

Selanjutnya, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan tanggal 1 Oktober 2024.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 9 tanggal 1 Oktober 2024, para pihak sepakat untuk membuat addendum ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Pembayaran saldo terutang sebesar Rp63.329.892.692 dilakukan angsuran tiap bulannya sebesar Rp3.518.327.372 dimulai tanggal 30 Oktober 2024.
- Menghapus denda terhadap kurang bayar dan keterlambatan pada angsuran April sampai September 2024.
- Dalam hal Perusahaan gagal untuk membayar angsuran secara tepat waktu, baik sebagian maupun seluruhnya, maka Tjoe Mien Sasminto berhak menuntut berdasarkan Perjanjian ini, untuk Perusahaan seketika dan sekaligus membayar seluruh jumlah terutang.

Saldo utang lain-lain jangka panjang kepada Tjoe Mien Sasminto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp61.350.635.581.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang lain-lain jangka panjang kepada Tjoe Mien Sasminto tidak memiliki jaminan.

Eravon Investrad Pte. Ltd.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pembayaran Utang pada tanggal 27 Desember 2022, diberitahukan bahwa utang Perusahaan telah dibayarkan oleh Eravon Investrad Pte. Ltd., pihak ketiga, sebesar \$AS120.000. Atas pembayaran tersebut, Eravon Investrad Pte. Ltd. akan membebaskan bunga sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Berdasarkan Surat Perjanjian Penyelesaian utang tanggal 1 Januari 2023 antara Perusahaan dengan Eravon Investrad Pte. Ltd., para pihak menyetujui pembayaran utang menggunakan mata uang Rupiah dengan nilai kurs Rp15.731 atau setara dengan Rp1.887.720.000. Jangka waktu pembayaran selama 24 bulan dan dikenakan bunga secara prorata sebesar 5% per tahun.

16. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tjoe Mien Sasminto (continued)

- Debt payments will be made in monthly installments amounted to Rp3,182,967,828 starting on April 30, 2024.
- In the event that the Company fails to pay installments 3 times in a row, either in part or in full, then Tjoe Mien Sasminto has the right to sue based on this Agreement, for the Company to immediately and simultaneously pay the entire amount owed.
- Charged 0% interest rate for the first 6 months and with indONIA interest equivalent to 3 months + 1% per year for the following months.

Furthermore, the agreement has been amended dated October 1, 2024.

Based on Addendum to Debt Restructuring Agreement No. 9 dated October 1, 2024, the parties agreed to make an addendum to the following provisions:

- Payment of the outstanding balance amounted to Rp63,329,892,692 will be made in monthly installments amounted to Rp3,518,327,372 starting on October 30, 2024.
- Eliminate fines for underpayment and late installments in April to September 2024.
- In the event that the Company fails to pay the installments on time, either in part or in full, Tjoe Mien Sasminto has the right to sue based on this Agreement, for the Company to immediately and simultaneously pay the entire amount owed.

The balance of long-term other payable to Tjoe Mien Sasminto as of December 31, 2024 amounted to Rp61,350,635,581.

As of December 31, 2024, long-term other payable to Tjoe Mien Sasminto has no collateral.

Eravon Investrad Pte. Ltd.

Based on the Statement of Debt Payment dated December 27, 2022, notifying that the Company's debt had been paid by Eravon Investrad Pte. Ltd., a third party, amounted to US\$120,000. For this payment, Eravon Investrad Pte. Ltd. will charge an interest of 5% per annum with a maturity date of 1 (one) year and renewable.

Based on the Debt Settlement Agreement dated January 1, 2023 between the Company and Eravon Investrad Pte. Ltd., the parties agreed to pay the debt using Rupiah currency with an exchange rate of Rp15,731 or equivalent to Rp1,887,720,000. The payment term is 24 months and bears a prorated interest of 5% per annum.

16. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Eravon Investrad Pte. Ltd. (lanjutan)

Saldo utang lain-lain jangka panjang kepada Eravon Investrad Pte. Ltd. telah dilunasi pada tanggal 13 Desember 2024.

PT Sarana Global Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa-balik No. 0220240700000685 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja melalui jual dan sewa-balik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp3.360.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah 24 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,21% per tahun.

Saldo utang lain-lain jangka panjang kepada PT Sarana Global Finance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.704.868.792.

16. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Eravon Investrad Pte. Ltd. (continued)

The balance of long-term other payable to Eravon Investrad Pte. Ltd. has been repaid on December 13, 2024.

PT Sarana Global Finance Indonesia

Based on sale and leaseback financing agreement No. 0220240700000685 dated July 18, 2024, the Company obtained a working capital financing facility through a sale and leaseback with a financing amount of Rp3,360,000,000. The term of the agreement is 24 months and bears interest of 7.21% per annum.

The balance of long-term other payable to PT Sarana Global Finance Indonesia as of December 31, 2024 amounted to Rp2,704,868,792.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dengan laporannya masing-masing tanggal 3 Maret 2025 dan 1 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per annum	10% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,77% per tahun / per annum	6,79% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari Mortalita / from mortality	5% dari Mortalita / from mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39 = 5% 40-44 = 3% 45-49 = 2% 50-54 = 1%	20-39 = 5% 40-44 = 3% 45-49 = 2% 50-54 = 1%	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban jasa kini	987.948.171	809.050.961	Current service costs
Beban bunga	955.010.774	998.887.575	Interest costs
Beban jasa lalu	-	267.961.113	Past service costs
Jumlah	1.942.958.945	2.075.899.649	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.340.286.580	(798.895.083)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculations performed by KKA Muh Imam Basuki dan Rekan with reports dated March 3, 2025 and March 1, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	14.083.043.030	14.565.612.227
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.942.958.945	2.075.899.649
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.340.286.580	(798.895.083)
Pembayaran imbalan kerja	(4.061.511.116)	(1.759.573.763)
Saldo akhir	13.304.777.439	14.083.043.030

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	14.083.043.030	14.565.612.227
Employee benefits expense (Note 22)	1.942.958.945	2.075.899.649
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	1.340.286.580	(798.895.083)
Benefits paid	(4.061.511.116)	(1.759.573.763)
Ending balance	13.304.777.439	14.083.043.030

The sensitivity analysis of the overall estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(514.205.066)	572.071.910	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	510.512.571	(469.960.524)	Salary growth rate
	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(580.742.433)	652.999.661	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	596.694.673	(535.320.909)	Salary growth rate

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Pemegang Saham				
Tjoe Mien Sasminto	435.360.744	38,35%	43.536.074.400	Tjoe Mien Sasminto
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06%	20.500.000.000	PT Asabri (Persero)
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97%	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Julina Mere	14.734.900	1,30%	1.473.490.000	Julina Mere
Sugiharto	1.837.100	0,16%	183.710.000	Sugiharto
Jonathan Walewangko	257.500	0,02%	25.750.000	Jonathan Walewangko
Kusyamto	250.000	0,02%	25.000.000	Kusyamto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	444.034.756	39,12%	44.403.475.600	Public (each below 5%)
Jumlah	1.135.225.000	100,00%	113.522.500.000	Total

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto	435.360.744	38,35%	43.536.074.400	Tjoe Mien Sasminto
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06%	20.500.000.000	PT Asabri (Persero)
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97%	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Julina Mere	4.734.900	0,42%	473.490.000	Julina Mere
Sugiharto	1.837.100	0,16%	183.710.000	Sugiharto
Jonathan Walewangko	257.500	0,02%	25.750.000	Jonathan Walewangko
Kusyamto	250.000	0,02%	25.000.000	Kusyamto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	454.034.756	40,00%	45.403.475.600	Public (each below 5%)
Jumlah	1.135.225.000	100,00%	113.522.500.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi tertentu yang memiliki saham Perusahaan adalah Tjoe Mien Sasminto, Jonathan Walewangko dan Kusyamto.

As of December 31, 2024 and 2023, there were certain members of the Boards of Commissioners and Directors who hold Company's shares namely Tjoe Mien Sasminto, Jonathan Walewangko and Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as short-term bank loan, trade payables - third parties, other payable - related party, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and long-term other payables less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang bank jangka pendek	16.000.000.000	10.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	1.353.245.170	2.299.546.297
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	76.391.227.872
Beban masih harus dibayar	411.443.858	285.997.916
Utang bank jangka panjang	15.668.283.799	13.086.950.270
Utang pembiayaan konsumen	649.404.731	132.393.977
Utang lain-lain jangka panjang	64.055.504.373	932.106.000
Jumlah	98.137.881.931	103.128.222.332
Dikurangi kas dan bank	6.866.966.966	2.480.738.024
Utang bersih	91.270.914.965	100.647.484.308
Jumlah ekuitas	32.982.305.004	32.518.002.839
Rasio pengungkit	2,77	3,10

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loan
Trade payables - third parties
Other payable - related party
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Long-term other payables
Total
Less cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terdiri dari:

Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)
Tambahan modal disetor dari PMTHMETD	3.459.500.000
Dampak pengampunan pajak	156.250.000
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)
Bersih	6.912.130.414

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, this account consists of:

Excess of proceeds over par value
Stock issuance costs
Additional paid-in capital from PMTHMETD
Impact of tax amnesty
Capitalized to share capital
Net

20. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jasa angkutan	94.722.196.430	89.562.936.703
Penjualan ban	203.200.000	2.247.072.004
Jasa inklaring	26.250.000	17.500.000
Jumlah	94.951.646.430	91.827.508.707

20. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Freight service
Tire sales
Clearance service
Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, net revenues from particular parties with cumulative revenue value exceeding 10% of the net revenues are as follows:

	Jumlah / Total		Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage to Net Revenues	
	2024	2023	2024	2023
PT Dow Indonesia	17.084.241.000	11.807.496.500	18%	13%
PT BASF Indonesia	12.841.742.200	-	14%	-
KSO Pertamina EP Meruap Samudera Energy BWP Meruap	-	11.742.749.184	-	13%

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bahan bakar	29.399.015.828	33.084.686.678
Perawatan dan pemeliharaan	7.774.805.351	7.356.836.999
Gaji dan tunjangan	4.289.770.012	4.456.242.480
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.299.654.344	3.128.030.706
Transportasi	248.997.500	41.259.200
Suku cadang	158.581.342	212.308.201
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	10.197.397.132	9.175.652.848
Jumlah	55.368.221.509	57.455.017.112

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok tertentu dengan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2024	2023	
			Fuel
			Repairs and maintenance
			Salaries and allowances
			Depreciation of fixed assets (Note 10)
			Transportation
			Spare parts
			Others (each below Rp100,000,000)
Total			Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no purchase from particular supplier that exceeded 10% of net revenues.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	18.871.399.758	15.740.462.425
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.309.725.873	4.873.970.925
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	1.942.958.945	2.075.899.649
Dokumen dan perizinan	1.836.785.441	1.550.186.366
Pajak	1.497.033.203	2.403.267.491
Asuransi	1.011.609.554	1.151.034.659
Utilitas	811.159.225	733.124.354
Perlengkapan kantor	269.312.171	264.982.583
Perbaikan dan perawatan	128.509.763	135.557.468
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	61.545.743	86.118.655
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.971.388.268	2.028.419.268
Jumlah	32.711.427.944	31.043.023.843

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2024	2023	
			Salaries and allowances
			Depreciation of fixed assets (Note 10)
			Employee benefits expense (Note 17)
			Documents and licenses
			Taxes
			Insurance
			Utilities
			Office supplies
			Repairs and maintenance
			Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
			Others (each below Rp50,000,000)
Total			Total

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga utang bank	4.574.885.623	2.364.450.270
Bunga utang lain-lain jangka panjang	145.793.792	136.335.333
Bunga utang pembiayaan konsumen	15.050.115	593.049
Bunga liabilitas sewa	-	17.562.975
Jumlah	4.735.729.530	2.518.941.627

23. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2024	2023	
			Interest on bank loan
			Interest on long-term other payables
			Interest on consumer financing payables
			Interest on lease liabilities
Total			Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	608.243.246	1.801.801.802
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	34.600.385	(42.540.130)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(1.813.447.460)	(549.595.929)
Saldo terbawa	(1.170.603.829)	1.209.665.743

24. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	2024	2023	
			Gain on sale of fixed assets (Note 10)
			Gain (loss) on foreign exchange
			Allowance for impairment of receivables (Notes 6 and 7)
			Balance carried forward

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

	2024	2023
Saldo bawaan	(1.170.603.829)	1.209.665.743
Pendapatan restrukturisasi pinjaman	-	30.000.000.000
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	105.244.276
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	(73.733.140)
Lain-lain - bersih	(626.561.442)	(719.722.632)
Bersih	(1.797.165.271)	30.521.454.247

Balance brought forward
Income from loan restructuring
Recovery of allowance for impairment of trade receivables
Allowance for impairment of inventories (Note 8)
Others - net
Net

24. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.770.376.465	32.149.169.262
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000	1.135.225.000
Laba per saham dasar dan dilusian	1,56	28,32

Net income attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Basic and diluted earnings per share

25. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

26. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transaction
Tjoe Mien Sasminto	Komisaris dan Pemegang Saham / Commissioner and Shareholder	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang / Other receivables, other payable and long-term other payables
Sugiharto	Pemegang Saham / Shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Davar Bara Energi*	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang usaha dan pendapatan bersih / Trade receivables and net revenues
PT Sangkakala Niaga Energi	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang usaha, pendapatan bersih dan piutang lain-lain / Trade receivables, net revenues and other receivables
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel	Gaji dan kompensasi / Salaries and compensation

* Pada September 2024, PT Davar Bara Energi telah menjadi pihak berelasi. / In September 2024, PT Davar Bara Energi has become a related party.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2024	
Aset		
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>		
PT Davar Bara Energi	4.105.800.000	-
PT Sangkakala Niaga Energi	218.004.000	-
Jumlah	4.323.804.000	-
Persentase terhadap jumlah aset	2,99%	-
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7)</u>		
PT Sangkakala Niaga Energi	2.613.899.333	3.983.476.008
Tjoe Mien Sasmino	250.000.000	125.000.000
Sugiharto	-	125.000.000
Jumlah	2.863.899.333	4.233.476.008
Persentase terhadap jumlah aset	1,98%	2,82%
Liabilitas		
<u>Utang lain-lain</u>		
Tjoe Mien Sasmino	-	76.391.227.872
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	65,04%
<u>Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 16)</u>		
Tjoe Mien Sasmino	61.350.635.581	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	54,90%	-
Pendapatan bersih		
PT Davar Bara Energi	4.362.000.000	-
PT Sangkakala Niaga Energi	196.400.000	-
Jumlah	4.558.400.000	-
Persentase terhadap pendapatan bersih	4,80%	-

Utang lain-lain jangka panjang kepada Tjoe Mien Sasmino merupakan utang yang timbul akibat pengalihan piutang dari Layman Holdings Pte. Ltd. (lihat Catatan 16).

Jumlah gaji dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	
Gaji dan tunjangan	3.918.763.781	
Beban imbalan kerja karyawan	603.478.879	
Jumlah	4.522.242.660	

26. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2023	
Assets		
<u>Trade receivables (Note 6)</u>		
PT Davar Bara Energi	-	
PT Sangkakala Niaga Energi	-	
Total	-	
Percentage to total assets	-	
<u>Other receivables (Note 7)</u>		
PT Sangkakala Niaga Energi	3.983.476.008	
Tjoe Mien Sasmino	125.000.000	
Sugiharto	125.000.000	
Total	4.233.476.008	
Percentage to total assets	2,82%	
Liabilities		
<u>Other payable</u>		
Tjoe Mien Sasmino	76.391.227.872	
Percentage to total liabilities	65,04%	
<u>Long-term other payable (Note 16)</u>		
Tjoe Mien Sasmino	-	
Percentage to total liabilities	-	
Net revenues		
PT Davar Bara Energi	-	
PT Sangkakala Niaga Energi	-	
Total	-	
Percentage to total net revenues	-	

Long-term other payable to Tjoe Mien Sasmino represents debt arising from the transfer of receivables from Layman Holdings Pte. Ltd. (see Note 16).

The amount of salaries and compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Salaries and allowances	2.295.000.000	
Employee benefits expense	206.074.294	
Total	2.501.074.294	

26. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.994.585.471

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

26. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The estimated liabilities for employee benefits of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	5.166.947.743	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan mendekati nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang lain-lain jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loan, trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term other payables, long-term bank loans and consumer financing payables

The fair values of long-term other payables, long-term bank loan and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using effective interest rate.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain areas such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal pelaporan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah/tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp316.682.838 dan Rp230.869.503.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the reporting date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been Rp316,682,838 and Rp230,869,503 higher/lower, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	6.541.039.066	-	-	-	6.541.039.066	Cash in banks
Piutang usaha	8.110.648.072	9.110.367.965	52.065.895	(52.065.895)	17.221.016.037	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.959.051.691	-	1.761.381.565	(1.761.381.565)	4.959.051.691	Other receivables
Jumlah	19.610.738.829	9.110.367.965	1.813.447.460	(1.813.447.460)	28.721.106.794	Total
2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	2.126.268.524	-	-	-	2.126.268.524	Cash in banks
Piutang usaha	12.219.282.310	6.520.919.699	588.325.607	(588.325.607)	18.740.202.009	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.815.159.395	-	-	-	10.815.159.395	Other receivables
Jumlah	25.160.710.229	6.520.919.699	588.325.607	(588.325.607)	31.681.629.928	Total

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2024							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	17.584.444.444	-	-	17.584.444.444	(1.584.444.444)	16.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.353.245.170	-	-	1.353.245.170	-	1.353.245.170	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	411.443.858	-	-	411.443.858	-	411.443.858	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.441.685.244	6.194.655.877	5.570.639.040	18.206.980.161	(2.538.696.362)	15.668.283.799	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	229.997.254	370.053.139	97.202.982	697.253.375	(47.848.644)	649.404.731	Consumer financing payables
Utang lain-lain jangka panjang	52.344.443.272	12.156.832.116	-	64.501.275.388	(445.771.015)	64.055.504.373	Long-term Other payables
Jumlah	78.365.259.242	18.721.541.132	5.667.842.022	102.754.642.396	(4.616.760.465)	98.137.881.931	Total
2023							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya Keuangan mendatang / Future finance Charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	10.965.833.333	-	-	10.965.833.333	(965.833.333)	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2.299.546.297	-	-	2.299.546.297	-	2.299.546.297	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	76.391.227.872	-	-	76.391.227.872	-	76.391.227.872	Other payable - related party
Beban masih harus dibayar	285.997.916	-	-	285.997.916	-	285.997.916	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.551.666.667	10.177.500.000	5.730.000.000	20.459.166.667	(7.372.216.397)	13.086.950.270	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	50.378.400	92.360.400	-	142.738.800	(10.344.823)	132.393.977	Consumer financing payables
Utang lain-lain jangka panjang	1.026.492.000	-	-	1.026.492.000	(94.386.000)	932.106.000	Long-term other payables
Jumlah	95.571.142.485	10.269.860.400	5.730.000.000	111.571.002.885	(8.442.780.553)	103.128.222.332	Total

29. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

29. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2024	2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 / January 1, 2023/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.564.943.039	1.500.231.129	1.556.031.389	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	4.105.800.000	-	5.332.000	Related parties
Pihak ketiga	12.897.212.037	18.471.891.399	18.944.123.174	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	23.748.943.943	25.744.258.235	25.610.922.467	Related parties
Pihak ketiga	968.783.923	3.469.553.387	3.758.321.170	Third parties
Persediaan - bersih	3.653.719.552	2.881.764.185	3.033.189.909	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	567.330.302	2.588.978.722	103.857.393	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.900.945.675	636.946.494	776.151.324	Prepaid tax
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	656.890.829	Restricted funds
Jumlah Aset Lancar	54.407.678.471	55.293.623.551	54.444.819.655	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	290.000.000	-	-	Advances
Penyertaan saham	97.392.000.000	97.392.000.000	97.392.000.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	3.821.697.676	4.079.606.206	3.406.136.175	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	38.698.026.962	38.433.131.024	42.164.730.155	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	174.379.588	235.925.331	297.471.070	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	140.376.104.226	140.140.662.561	143.260.337.400	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	194.783.782.697	195.434.286.112	197.705.157.055	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	Disajikan Kembali / As Restated	
			1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 / January 1, 2023/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.000.000.000	10.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	33.600.000	-	450.373.539	Related parties
Pihak ketiga	1.353.245.170	2.299.546.297	897.033.059	Third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	53.654.681.678	79.588.227.871	10.157.589.991	Other payables - related parties
Beban masih harus dibayar	338.533.427	202.782.645	137.450.600	Accrued expenses
Utang pajak	216.014.673	149.947.925	155.381.983	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	5.235.317.128	1.821.372.853	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.360.404.273	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	54.981.960	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	932.106.000	29.747.412.240	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	78.191.796.349	94.993.983.591	41.600.223.372	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	10.432.966.670	11.265.577.417	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	405.651.406	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	54.990.587	Lease liabilities
Utang lain-lain	12.055.314.401	-	106.404.848.959	Other payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	12.770.231.294	13.411.518.645	14.238.840.596	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	35.664.163.771	24.677.096.062	120.698.680.142	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	113.855.960.120	119.671.079.653	162.298.903.514	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham				Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	113.522.500.000	113.522.500.000	113.522.500.000	Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	6.841.630.414	6.841.630.414	6.841.630.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit) telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877	2.298.427.877	2.298.427.877	Retained earnings (deficits) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(41.734.735.714)	(46.899.351.832)	(87.256.304.750)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	80.927.822.577	75.763.206.459	35.406.253.541	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	194.783.782.697	195.434.286.112	197.705.157.055	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	92.140.775.179	89.294.626.093	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(53.294.452.681)	(55.987.383.938)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	38.846.322.498	33.307.242.155	GROSS PROFIT
Beban usaha	(26.989.120.099)	(24.740.857.509)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.483.454	15.636.426	Finance income
Beban keuangan	(4.729.860.376)	(5.891.948.341)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(284.113.685)	36.202.323.742	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.844.711.792	38.892.396.473	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	(570.789.708)	847.509.043	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	6.273.922.084	39.739.905.516	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(1.422.187.144)	791.086.412	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	312.881.178	(174.039.010)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.164.616.118	40.356.952.918	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 (Disajikan Kembali)	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(87.256.304.750)	35.406.253.541	Balance as of January 1, 2023 (As Restated)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan Kembali)	-	-	-	40.356.952.918	40.356.952.918	Total comprehensive income for the year (As Restated)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan Kembali)	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(46.899.351.832)	75.763.206.459	Balance as of December 31, 2023 (As Restated)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.164.616.118	5.164.616.118	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(41.734.735.714)	80.927.822.577	Balance as of December 31, 2024

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	93.028.721.770	90.373.817.229	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(48.226.187.610)	(49.723.278.470)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(20.713.820.055)	(20.704.164.683)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk imbalan kerja	(3.912.770.168)	-	Cash payments for employee benefits
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(10.151.796.017)	(7.254.084.955)	Cash payments for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	10.024.147.920	12.692.289.121	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(1.658.803.701)	-	
Penerimaan bunga	1.483.454	15.636.426	Interest received
Pembayaran bunga	(4.729.860.376)	(2.379.477.722)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.636.967.297	10.328.447.825	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	359.594.596	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.792.059.564)	(219.309.000)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3.432.464.968)	(219.309.000)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek	204.502.329		Short-term bank loan
Penerimaan	16.000.000.000	13.500.000.000	Proceeds
Pembayaran	(10.000.000.000)	(413.049.730)	Repayments
Penerimaan utang bank jangka panjang	2.581.333.529	10.000.000.000	Long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain	(4.360.285.815)	(33.841.916.808)	Proceeds
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(360.838.133)	(59.972.547)	Repayments of other payables
Penerimaan dana yang dibatasi penggunaannya	-	650.000.000	Repayments of consumer financing payables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	3.860.209.581	(10.164.939.085)	Withdrawal of restricted funds
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS	4.064.711.910	(55.800.260)	Net Cash Used in Financing Activities
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.500.231.129	1.556.031.389	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.564.943.039	1.500.231.129	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
			CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

